

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET DAN ENTITAS ANAKNYA/
*UNIVERSITAS SEBELAS MARET AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024/
*For the Year then Ended December 31, 2024***

Beserta/*With*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

DAFTAR ISI**TABLE OF
CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Rektor		<i>Rector's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian	2-3	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-45	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Entitas Induk		<i>Parents Company</i>
Laporan Posisi Keuangan	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Perubahan Aset Neto	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Cash Flows</i>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Jalan Insinyur Sutami Nomor 36A Ketingan Surakarta 57126

Telepon (0271) 646994, Faksimile (0271) 636268

Laman <https://uns.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN REKTOR
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

**RECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**SEBELAS MARET UNIVERSITY AND
ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|---------------|---|---------------------|
| 1. Nama | Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si. | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Ir. Sutami 36, Ketingan, Surakarta, Jawa Tengah, 57126 | Office Address |
| Alamat Rumah | Perum Gentan Madani No.1 RT 05 RW 06, Kelurahan Gentan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo | Residential address |
| Telepon | (0271) 646994 | Telephone |
| Jabatan | Rektor/ Rector | Position |
| 2. Nama | Prof. Dr. E. Muhtar, S.Pd., M.Si., CFrA. | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Ir. Sutami 36, Ketingan, Surakarta, Jawa Tengah, 57126 | Office Address |
| Alamat Rumah | Perum Siwani RT 03 RW 08, Kelurahan Singodutan, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri | Residential address |
| Telepon | (0271) 646994 | Telephone |
| Jabatan | Wakil Rektor Bidang Sumber Daya/ Vice Rector for Resources | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Universitas Sebelas Maret dan Entitas Anaknya "Grup". | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of The Consolidated Financial Statement of Sebelas Maret University and its Subsidiary "Group".</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of Group has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| b. Laporan keuangan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The financial statement of Group do not contain any incorrect information of material facts, not do they omit any information or material facts.</i> |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Jalan Insinyur Sutami Nomor 36A Ketingan Surakarta 57126

Telepon (0271) 646994, Faksimile (0271) 636268

Laman <https://uns.ac.id>

4. Kami bertanggung jawab atas sistem
pengendalian internal dalam
Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya.

4. *We are responsible for the internal
control of Group.*

Thus this station letter is made truthfully.

Surakarta, 14 April 2025 / April 14, 2025

Rektor/ Rector

Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.
NIP. 196507271997021001

**Wakil Rektor Bidang Sumber Daya/ Vice
Rector for Resources**

Prof. Dr. E. Muhtar, S.Pd., M.Si., CFrA.
NIP. 196612311994121001

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00035/3.0359/AU.1/11/0864-2/1/IV/2025

Majelis Wali Amanat dan Rektor

Board of Trustees and Rectors

Universitas Sebelas Maret

Universitas Sebelas Maret

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Universitas Sebelas Maret dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Universitas Sebelas Maret and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards established by the Audit Board of Republic of Indonesia. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada Majelis Wali Amanat dan Rektor dengan laporan kami Nomor 015/KPS-SBY/PU/UNS/IV/2025 dan Nomor 016/KPS-SBY/PI/UNS/IV/2025 tanggal 14 April 2025.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuaidengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matter

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the Board of Trustees and Rectors, separately in our reports No. 015/KPS-SBY/PI/UNS/IV/2025 and No. 016/KPS-SBY/PI/UNS/IV/2025 dated April 14, 2025.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



ISKANDAR DZULQARNAIN, CPA
NRAP: AP.0864

14 April 2025/*April 14, 2025*

Ref: 00035/3.0359/AU.1/11/0864-2/1/IV/2025



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas	2e,q,4,18	181.978.344.207	146.955.240.568	Cash
Piutang	2g,q,5,18	28.199.750.955	18.430.987.959	Accounts receivable
Persediaan	2h,6	10.030.901.618	12.141.451.170	Inventories
Pembayaran dimuka	2i,7	1.102.263.947	791.601.177	Prepayments
Jumlah Aset Lancar		221.311.260.727	178.319.280.874	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	2k,m,9	1.547.909.282.809	1.461.789.581.143	Fixed assets
Properti investasi	2j,m,8	108.573.089.785	97.175.310.187	Investment properties
Aset takberwujud	2l,m,10	1.398.091.812	1.795.280.360	Intangible assets
Aset lain-lain	11	1.231.098.343	1.134.381.557	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.659.111.562.749	1.561.894.553.247	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.880.422.823.476	1.740.213.834.121	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang lain-lain	2q,12,18	43.807.800.916	30.698.684.314	Others payable
Utang pajak	2r,13	113.052.415	192.118.945	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2q,14,18	15.672.230.849	6.526.555.370	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka - bagian jangka pendek	2o,15	41.152.472.840	39.810.957.244	Unearned revenue - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		100.745.557.020	77.228.315.873	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian jangka pendek	2o,15	311.935.790	131.501.896	Unearned revenue net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		311.935.790	131.501.896	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		101.057.492.810	77.359.817.769	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO	2n			NET ASSETS
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		1.550.122.866.706	1.519.694.854.206	Without restrictions from the resource providers
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		229.242.040.673	143.158.588.478	With restrictions from the resource providers
Aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.779.364.907.379	1.662.853.442.684	Net assets attributable to the parent entity
Kepentingan non pengendali		423.287	573.668	Non-controlling interest
JUMLAH ASET NETO		1.779.365.330.666	1.662.854.016.352	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.880.422.823.476	1.740.213.834.121	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.
(Rektor/Rector)

Prof. Dr. E. Muhtar, S.Pd., M.Si., C.Fr.A.
(Wakil Rektor Bidang Sumber Daya/Vice Rector for Resources)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ For the Year Ended 31 Desember/December 31,		
		2024	2023	
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya				Net Assets Without Restrictions from Resource Providers
Pendapatan	20,16			Revenue
Layanan pendidikan		611.281.270.449	629.689.313.084	Education services
Bantuan Pendanaan PTN BH		164.414.425.315	98.519.921.095	Legal Entity State University Funding Assistance
Lainnya		150.089.173.709	158.768.124.164	Others
Entitas anak		2.251.915.256	3.196.530.382	The subsidiaries
Jumlah		928.036.784.729	890.173.888.725	Total
Beban	20,17			Expenses
Pegawai dan non pegawai		(420.728.419.297)	(423.576.916.049)	Employees and non-employees
Barang dan jasa		(218.345.789.712)	(207.160.076.676)	Goods and services
Penyusutan dan amortisasi		(145.428.955.359)	(149.126.614.892)	Depreciation and amortization
Persediaan		(43.387.348.720)	(44.396.794.976)	Inventory
Pemeliharaan		(34.793.245.079)	(32.658.489.685)	Maintenance
Perjalanan dinas		(27.648.009.378)	(19.753.522.008)	Official travel
Penyisihan piutang tak tertagih		(373.650.697)	(2.924.412.698)	Allowance for bad debts
Pajak		(230.546.580)	(1.046.537.397)	Tax
Lainnya		(4.584.417.257)	(9.762.739.616)	Others
Entitas anak		(2.088.540.531)	(2.037.329.846)	The subsidiaries
Jumlah		(897.608.922.610)	(892.443.433.843)	Total
Surplus (Defisit) Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		30.427.862.119	(2.269.545.118)	Net Assets Without Restrictions Surplus (Defisit) from Resource Providers
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya				Net Assets With Restrictions from Resource Providers
Pendapatan	20,16			Revenue
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)		261.819.550.237	231.596.878.981	State Budget (APBN)
Hibah/sumbangan		91.378.145.410	22.829.222.524	Grants/Donations
Kerjasama		137.784.245.745	110.081.395.840	Cooperation
Jumlah		490.981.941.392	364.507.497.345	Total
Beban	20,17			Expenses
Pegawai dan non pegawai		(308.233.945.744)	(269.263.859.119)	Employees and non-employees
Barang dan jasa		(83.428.347.599)	(54.531.887.049)	Goods and services
Perjalanan dinas		(10.887.479.082)	(4.888.267.687)	Official travel
Pemeliharaan		(1.513.330.248)	(1.208.123.811)	Maintenance
Pajak		-	(97.414.720)	Taxes
Lainnya		(835.386.524)	(1.487.458.925)	Other
Jumlah		(404.898.489.197)	(331.477.011.311)	Total
Surplus Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		86.083.452.195	33.030.486.034	Net Assets With Restrictions from Resource Providers Surplus
Surplus Aset Neto		116.511.314.314	30.760.940.916	Net Assets Surplus
Penghasilan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif		116.511.314.314	30.760.940.916	Total Comprehensive Income

Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.
(Rektor/Rektor)

Prof. Dr. E. Muhtar, S.Pd., M.Si., CFA.
(Wakil Rektor Bidang Sumber Daya/Vice Rector for Resources)

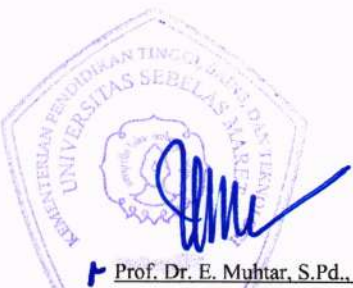
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ For the Year Ended 31 Desember/December 31,		
Catatan/			
Surplus Aset Neto yang Diatribusikan kepada:			Net Assets Surplus Attributable to:
Pemilik entitas induk	116.511.464.695	30.760.689.647	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(150.381)	251.269	Non-controlling interest
	<u>116.511.314.314</u>	<u>30.760.940.916</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik entitas induk	116.511.464.695	30.760.689.647	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(150.381)	251.269	Non-controlling interest
	<u>116.511.314.314</u>	<u>30.760.940.916</u>	


Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.
(Rektor/Rector)


Prof. Dr. E. Muhtar, S.Pd., M.Si., CFA.
(Wakil Rektor Bidang Sumber Daya/Vice Rector for Resources)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ For the Year Ended 31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Net Assets Without Restrictions from Resource Providers
Saldo awal	1.519.694.854.206	1.521.964.650.593	Beginning balance
Surplus tahun berjalan	30.428.012.500	(2.269.796.387)	Surplus for the year
Saldo akhir	1.550.122.866.706	1.519.694.854.206	Ending balance
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo akhir	-	-	Ending balance
Jumlah	1.550.122.866.706	1.519.694.854.206	Total
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Net Assets With Restrictions from Resource Providers
Saldo awal	143.158.588.478	110.128.102.444	Beginning balance
Defisit tahun berjalan	86.083.452.195	33.030.486.034	Deficit for the year
Saldo akhir	229.242.040.673	143.158.588.478	Ending balance
Kepentingan Non Pengendali			Non-Controlling Interest
Saldo awal	573.668	322.399	Beginning balance
Kenaikan	(150.381)	251.269	Increase
Saldo akhir	423.287	573.668	Ending balance
Jumlah Aset Neto	1.779.365.330.666	1.662.854.016.352	Total Net Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ For the Year Ended 31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pemerintah			Cash receipts from government
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	261.819.550.237	231.596.878.981	State Budget (APBN)
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	164.414.425.315	98.519.921.095	Legal Entity State University Funding Assistance
Penerimaan negara bukan pajak			Non-tax state revenue
Jasa layanan pendidikan	602.660.806.246	666.551.550.005	Education services
Kerjasama	137.784.245.745	110.081.395.840	Cooperation
Lainnya	150.216.573.709	184.793.877.070	Others
Pengeluaran kas untuk beban operasional			Cash expenditures for operating expenses
Pegawai dan non pegawai	(728.962.365.041)	(692.840.775.168)	Employees and non-employees
Barang dan jasa	(279.666.633.275)	(302.043.102.442)	Goods and services
Persediaan	(41.276.799.168)	(41.148.100.895)	Inventory
Pemeliharaan	(34.482.622.133)	(53.540.295.417)	Maintenance
Perjalanan dinas	(38.535.488.460)	(24.641.789.695)	Official travel
Pajak	(309.613.110)	(2.232.168.510)	Tax
Lainnya	(5.419.803.781)	(16.662.549.839)	Others
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	188.242.276.284	158.434.841.025	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			Cash Flow from Investing Activities:
Perolehan aset tetap	(153.219.172.645)	(58.507.826.732)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(153.219.172.645)	(58.507.826.732)	Net cash used in investing activities
Kenaikan Bersih pada Kas	35.023.103.639	99.927.014.293	Net Increase in Cash
Kas awal tahun	146.955.240.568	47.028.226.275	Cash at the beginning of year
Kas akhir tahun	181.978.344.207	146.955.240.568	Cash at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Sebelas Maret ("Universitas") merupakan perubahan dari Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1976 pada tanggal 11 Maret 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret. Proses pendirian Universitas ini dimulai pada tahun 1953, ketika para pengelola pendidikan di Kota Surakarta mulai memperjuangkan pendirian sebuah Universitas negeri. Pada tanggal 11 Januari 1968, Pemerintah Daerah Kotamadya Surakarta memberikan respon positif terhadap keinginan tersebut. Tindak lanjut dilakukan pada tahun 1972 dengan dibentuknya Tim Pengumpul dan Pengolah Data (TIM P2D) Persiapan Universitas Negeri di Surakarta, melalui Surat Keputusan (SK) Walikota No. 22/Kep/VII-1/1972 tertanggal 1 Maret 1972. Pada tanggal 9 September 1972, Walikota Surakarta mengirimkan "pra usulan" pendirian Universitas Negeri di Kota Surakarta kepada Pemerintah Pusat melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, seperti yang tertuang dalam surat No. 7/pend.1/K-Dept/1972.

Universitas mempunyai visi yakni "Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional".

Misi Universitas adalah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Menyelenggarakan penelitian yang mengarah pada penemuan baru di bidang ilmu, teknologi, dan seni, dan
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat.

Penetapan visi dan misi Universitas ditujukan untuk:

1. Menciptakan lingkungan yang mendorong Warga Kampus UNS mengembangkan kemampuan diri secara optimal,
2. Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial,
3. Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna,
4. Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera,

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Universitas Sebelas Maret University ("University") is a change from Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret which was established based on Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 10 of 1976 on March 11, 1976 concerning the Establishment of Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret. The process of establishing the University began in 1953, when education managers in Surakarta City began to fight for the establishment of a state university. On January 11, 1968, the Local Government of Surakarta Municipality gave a positive response to the desire. A follow-up was conducted in 1972 with the establishment of the Data Collection and Processing Team (TIM P2D) for the Preparation of a State University in Surakarta, through the Mayor's Decree No. 22/Kep/VII-1/1972 dated March 1, 1972. On September 9, 1972, the Mayor of Surakarta sent a "pre-proposal" for the establishment of a State University in Surakarta to the Central Government through the Minister of Education and Culture, as stated in letter No. 7/pend.1/K-Dept/1972.

The University has a vision of "Becoming a center for the development of science, technology and art that excels at the international level based on the noble values of national culture".

The mission of the University is

1. Organizing education and teaching that requires self-development of lecturers and encourages student independence in acquiring knowledge, skills, and attitudes.
2. Organizing research that leads to new discoveries in the fields of science, technology, and art, and
3. Organizing community service activities that are oriented towards community empowerment efforts.

The establishment of the University's vision and mission is intended to:

1. Creating an environment that encourages UNS Campus Citizens to develop their abilities optimally,
2. Producing graduates who are devoted to God Almighty, virtuous, intelligent, skilled, independent, and physically, mentally, and socially healthy,
3. Creating a vehicle for the development of science and technology that is efficient and effective,
4. Disseminating the results of education and teaching as well as research and community service so that there is a sustainable transformation for a more prosperous life,

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

**DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Penetapan visi dan misi Universitas ditujukan untuk: (lanjutan)

5. Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan,
6. Mewujudkan pranata kehidupan yang beradab menuju terciptanya masyarakat yang tertib dan damai,
7. Menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur, dan
8. Menjadikan UNS sebagai Universitas bereputasi internasional.

Universitas Sebelas Maret memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat menyelenggarakan pendidikan profesi jika memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2009 Universitas memperoleh status sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 52/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Tujuan utama dari PTN-BH adalah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang diformulasikan secara terstruktur dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM). SPM tersebut merupakan bentuk komitmen PTN-BH kepada masyarakat dan pemerintah yang harus diukur pencapaiannya setiap akhir periode. Upaya pencapaian SPM diwujudkan dalam penyusunan program kerja PTN-BH yang disertai dengan berbagai konsekuensi pendanaan. PTN-BH UNS telah berkomitmen untuk menggunakan model anggaran berbasis kinerja yang dari program kerja dan RBA PTN-BH dibuat terstruktur dengan melibatkan semua unsur akademik maupun penunjang dari level jurusan atau sub bagian sampai rektorat.

Universitas Sebelas Maret bertransformasi dari badan layanan umum menjadi PTN-BH ditetapkan oleh Pemerintah pada tanggal 6 Oktober 2020 sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret. Namun pemberlakuan dalam pengelolaan keuangan PTNBH efektif sejak tanggal 1 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The establishment of the University's vision and mission is intended to: (continued)

5. *Develop the noble values of national culture as one of the bases for thinking, behaving and conducting oneself in life,*
6. *Realizing the institutions of civilized life towards the creation of an orderly and peaceful society,*
7. *Creating a sovereign, united, just and prosperous nation and state, and*
8. *Making UNS an internationally reputable university.*

Universitas Sebelas Maret has the main task of organizing academic and vocational education in various clumps of science and technology, and can organize professional education if it meets the requirements.

In 2009, the University obtained the status as a Government Agency implementing Public Service Agency Financial Management (PK-BLU) based on the Decree of the Minister of Finance Number 52/KMK.05/2009 concerning the Determination of Universitas Sebelas Maret Surakarta at the Ministry of National Education as a Government Agency implementing Public Service Agency Financial Management.

The main objective of PTN-BH is to improve services to the community which are formulated in a structured manner in the Minimum Service Standards (MSS). The SPM is a form of PTN-BH's commitment to the community and government that must be measured at the end of each period. Efforts to achieve SPM are realized in the preparation of PTN-BH work programs accompanied by various funding consequences. PTN-BH UNS has committed to using a performance-based budget model from which the PTN-BH work program and RBA are structured by involving all academic and supporting elements from the department or sub-section level to the rectorate.

Universitas Sebelas Maret transformed from a public service agency to a PTN-BH established by the Government on October 6, 2020 in accordance with Government Regulation (PP) number 56 of 2020 concerning State Universities Legal Entity Universitas Sebelas Maret. However, the implementation of PTNBH financial management is effective from January 1, 2021.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

**DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor, Unsur dan unit terkait meliputi:

Unsur

1. Pimpinan
2. Pelaksana Akademik
3. Penunjang Akademik dan Non Akademik
4. Pelaksana Administrasi
5. Penjaminan Mutu
6. Pengembangan dan Pelaksana Tugas Strategis
7. Pelaksana Pengembangan Usaha Komersial
8. Unsur lain yang diperlukan

Unit

1. Wakil Rektor
2. Sekretaris UNS
3. Direktorat
4. Lembaga
5. Unit Pelaksana Teknis
6. Satuan Pengawas Internal
7. Rumah Sakit UNS
8. Badan Pengelola Usaha
9. Kantor Hukum
10. Kantor Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
11. UPT Laboratorium Terpadu
12. Badan Koordinasi Penggulangan Bencana
13. Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas

Organisasi Universitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 26871/M/06/2024 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret periode tahun 2024-2029:

Majelis Wali Amanat

Ketua

Wakil Ketua

Sekretaris

Prof. Muliaman Darmansyah Hadah, Ph.D.

Prof. Dr. Mohammad Furqon Hidayatulloh, M.Pd.

Prof. Dr. Eng. Syamsul Hadi

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with the Regulation of the Rector of Universitas Sebelas Maret Number 19 of 2024 concerning the Organization and Work Procedures of Elements Under the Rector, related elements and units include:

Elements

1. Leader
2. Academic Implementation
3. Academic and Non-Academic Support
4. Administrative Executive
5. Quality Assurance
6. Strategic Development and Implementation
7. Commercial Business Development Executive
8. Other elements required

Units

1. Vice Rector
2. UNS Secretary
3. Directorate
4. Institution
5. Technical Implementation Unit
6. Internal Supervisory Unit
7. UNS Hospital
8. Business Management Agency
9. Legal Office
10. New Student Admission Selection Office
11. Integrated Laboratory Unit
12. Disaster Relief Coordinating Board
13. Sexual Violence Prevention and Handling Task Force

b. Functionary Structures and University Boards

The University organization as of December 31, 2024 and are as follows:

In accordance with the Decree of the Minister of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia Number 26871/M/06/2024 concerning the Appointment of Members of the Board of Trustees of Universitas Sebelas Maret for the period 2024-2029:

Board of Trustees

Chairman

Vice of Chairman

Secretary

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas (lanjutan)

Senat Akademik

Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 1557/UN27/HK/2023 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Universitas Sebelas Maret periode tahun 2023-2028:

Ketua	Prof. Dr. Sri Sulistyowati, dr., Sp. OG. (K).
Sekretaris	Prof. Dr. Mohammad Jamin, S.H., M.Hum.

Chairman
Secretary

Komite Audit

Ketua	Prof. Dr. Bahrullah Akbar, M.B.A., CPIM., CA., CPA., CSFA., CfrA., CGCAE., QGIA., CertDA.
-------	---

Audit Committee
Chairman

Dewan Profesor

Sesuai dengan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 06/UN27.MWA/HK/2020 tentang Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Dewan Profesor Universitas Sebelas Maret periode tahun 2020-2025:

Ketua	Prof. Drs. Suranto Tjiptowibisono, M.Sc., Ph.D.
Sekretaris	Prof. Dr. Cucuk Nur Rosyidi., S.T., M.T.

Chairman
Secretary

Pimpinan Universitas

Sesuai dengan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sebelas Maret Nomor 15/UN27.MWA/HK/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sebelas Maret Periode tahun 2024-2029 dan Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 1029/UN27/HK/2024 tentang Pengangkatan Wakil-Wakil Rektor Universitas Sebelas Maret:

Rektor	Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penelitian	Prof. Dr. Fitria Rahmawati, S.Si, M.Si.
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya	Prof. Dr. E. Muhtar, S.Pd., M.Si., CFrA.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Prof. Ir. Dody Ariawan, S.T., M.T., Ph.D.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama Internasionalisasi, dan Informasi	Prof. Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc., Ph.D.

Rector

Vice Rector for Academic and Research

Vice Rector for Resources

Vice Rector for Student Affairs and Alumni

Vice Rector for Planning, Cooperation, Internationalization, and Information

Board of Professors

In accordance with the Decree of the Board of Trustees of Universitas Sebelas Maret No.06/UN27.MWA/HK/2020 concerning the Appointment of the Chair and Secretary of the Board of Professors of Universitas Sebelas Maret for the period of 2020-2025:

University Board

In accordance with the Decree of the Board of Trustees of Universitas Sebelas Maret No.15/UN27.MWA/HK/2024 regarding the Appointment of the Rector of Universitas Sebelas Maret for the Period of 2024-2029 and the Rector's Decree of Universitas Sebelas Maret No.1029/UN127/HK/2024 concerning the Appointment of Vice Rectors of Universitas Sebelas Maret:

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Pimpinan Universitas (lanjutan)

Susunan Pimpinan Universitas per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Plt. Rektor	Prof. Dr. Jamal Wiwoho, SH, M.Hum
Plt. Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan	Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S.
Plt. Wakil Rektor Umum dan Sumber Daya Manusia	Prof. Dr. E. Muhtar, S.Pd., M.Si., CFA.
Plt. Wakil Rektor Riset dan Inovasi	Prof. Dr. Kuncoro Diharjo, S.T., M.T.
Plt. Wakil Rektor Perencanaan, Kerjasama, Bisnis dan Informasi	Prof. Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc., Ph.D

University Board (continued)

The composition of the University Boards as of December 31, 2023 is as follows:

Acting. Rector
Acting. Vice Rector for Academic and Student Affairs
Acting. Vice Rector of General and Human Resources
Acting. Vice Rector of Research and Innovation
Acting. Vice Rector of Planning, Cooperation, Business and Information

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Universitas mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

c. The Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the University has directly and indirectly owned subsidiaries as follows:

Nama Entitas Anak/ <i>Name of the Subsidiaries</i>	Aset per 31 Desember 2024/ <i>Assets as of Desember 31, 2024</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Kepemilikan Efektif (%)/ <i>Effective Ownership (%)</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operation</i>
			2024	2023	
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>					
PT Semar Sarana Sejahtera	222.674.010	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	99,00%	99,00%	2022

Berdasarkan Akta Pendirian PT Semar Sarana Sejahtera yang diaktanotariskan oleh Pramesworo Sunaryo, S.H., M.Kn., Nomor 3 tanggal 13 Mei 2022, Universitas bersama Yayasan Keluarga Alumni UNS, mendirikan PT Semar Sarana Sejahtera dengan kepemilikan efektif Universitas sebesar 99%. Dari bagian kepemilikan tersebut, hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian Universitas belum melakukan penyetoran modal sebesar Rp18.562.500.000.

Based on the Deed of Establishment of PT Semar Sarana Sejahtera notarized by Pramesworo Sunaryo, S.H., M.Kn., Number 3 dated May 13, 2022, the University together with the UNS Alumni Family Foundation, established PT Semar Sarana Sejahtera with the University's effective ownership of 99%. From this ownership, until the date of the consolidated financial statements, the University has not yet paid in capital amounting to Rp18,562,500,000.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Pimpinan Universitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 14 April 2025.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The University Board is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on April 14, 2025.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

**DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas menggunakan konsep biaya historis dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Universitas dan entitas anak.

Universitas menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 dan 2023 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation and presentation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Presentation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), ISAK 35 "Financial Reporting of Non-Profit Entities issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian University of Accountants and other regulations issued by the Ministry of Finance and the Ministry of Research Technology and Higher Education.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the statements of cash flows using the historical cost concept of accounting and for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the University and its subsidiaries' functional currency.

The University states that the 2024 and 2023 consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and have fulfilled all the requirements.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of PSAK and ISAK that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on January 1, 2024.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Berikut adalah PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup:

- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 116: "Sewa";
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: "Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di periode berjalan atau periode sebelumnya.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Universitas dan entitas yang dikendalikan oleh Universitas (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Universitas mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan aktivitas konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Universitas dan entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The following PSAK have been issued which are effective for periods beginning on or after January 1, 2024 and are considered relevant to the financial reporting of the Group:

- Amendments of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements";
- Amendments of PSAK 116: "Leases";
- Amendments of PSAK 207 and PSAK 107: "Supplier Finance Arrangements".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial periods.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the University and entities controlled by the University (its subsidiaries). Control is achieved where the University has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of activities from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the University and its subsidiaries.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam aset bersih. Kepentingan non pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non pengendali atas perubahan selanjutnya dalam aset bersih. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan non pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquired*). Bila kerugian dari kepentingan non pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Universitas dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam aset bersih dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Universitas dan entitas anak telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam aset bersih, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within net assets. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in net assets. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Previously, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquire. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiaries, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Changes in the University and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in net assets and attributed to owners of the University.

The University and its subsidiaries has carried forward and opted to present as a separate item within net assets, the remaining balance related to the effect of prior year's capital transaction of the subsidiaries with third parties.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK.

d. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the spot rate at the time of the transaction. Transaction date is the date on which the transaction first fulfills recognition requirements in accordance with SAK.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate of Bank Indonesia in effect at the reporting date. Foreign exchange gains or losses arising are charged or credited to current year statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows:

31 Desember/December 31,		
2024	2023	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416 United States Dollar (USD)

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not restricted nor pledged as collateral. Cash in banks earn interest based on deposit rates at the bank concerned.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash equivalents are short-term securities, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of acquisition and that are subject to an insignificant risk of change in value.

Kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian disajikan sebagai aset lain-lain.

Restricted cash in banks and time deposits related to the terms of the agreement are presented as other assets.

f. Investasi Jangka Pendek

1) Investasi dalam deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan atau yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan namun dijaminkan, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

f. Short-Term Investments

1) Investment in time deposits

Time deposits with maturity less than 3 months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity between of more than three months and before one year on the date of placement are presented as short-term investment and presented using par value.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

2) Investasi dalam reksa dana

Investasi pada reksa dana dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui sebagai keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi.

g. Piutang

1) Piutang akademik

Piutang dari Kegiatan Akademik merujuk pada jumlah uang yang masih harus diterima dari kegiatan-kegiatan seperti pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya yang telah diadakan. Jumlah piutang ini mencerminkan tagihan yang belum diselesaikan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut, dan mencakup berbagai aspek aktivitas akademik yang dilakukan.

2) Piutang non akademik

Piutang dari Kegiatan Non-Akademik merupakan kategori yang melibatkan piutang atau klaim pembayaran yang timbul dari berbagai kegiatan yang tidak berkaitan dengan aspek akademik. Dalam konteks ini, piutang tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pembayaran yang harus dilakukan oleh pegawai, bunga yang harus dibayarkan atas pinjaman yang diberikan, klaim pembayaran sewa dari aset yang disewakan, piutang hasil penjualan aset, dan jenis piutang lainnya yang muncul dari berbagai aktivitas non-akademik. Dengan kata lain, piutang dari kegiatan non-akademik mencakup beragam transaksi keuangan yang terjadi di luar ranah kegiatan pendidikan dan penelitian.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Short-Term Investments (continued)

2) Investment in mutual funds

Investment in mutual funds presented using fair value. Gains or losses arising from the increase or decrease in fair value are recognized as unrealized gains (losses) investment.

g. Accounts Receivable

1) Academic receivables

Receivables from Academic Activities refer to the amount of money still to be received from activities such as education, research, community service, and other academic activities that have been conducted. These receivables reflect outstanding invoices by parties involved in these activities, and cover various aspects of the academic activities undertaken.

2) Non-academic receivables

Receivables from Non-Academic Activities is a category that involves receivables or payment claims arising from various activities that are not related to academic aspects. In this context, such receivables can come from various sources, such as payments to be made by employees, interest to be paid on loans granted, claims for rental payments from leased assets, receivables from the sale of assets, and other types of receivables arising from various non-academic activities. In other words, receivables from non-academic activities cover a wide range of financial transactions that occur outside the realm of education and research activities.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (NRV).

Inventories are types of assets in the form of goods or supplies at the balance sheets date obtained with the intention to support operational activities and to be sold, and/or delivered in the context of service to the public. Inventory valuation uses the FIFO (*First in First Out*) method. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Pembayaran Dimuka

1) Uang muka kegiatan

Uang muka kegiatan merupakan pemberian dana kepada masing-masing unit/fakultas pada Universitas yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Uang muka kegiatan yang diharapkan akan direalisasikan 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2) Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Universitas dan entitas anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Penyusutan untuk bangunan dan prasarana bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan penghasilan komprehensif, kecuali transaksi jual dan sewa balik.

i. Prepayments

1) Advances for activities

Advances for activities represent the distribution of funds to each unit/faculty at the University that has not been settled until the reporting date.

Advances for activities that are expected to be realized for more than 12 months after the reporting date are classified as non current, otherwise, classified as current.

2) Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the the useful life using the straight-line method.

j. Investment Properties

Investment properties is properties (land or building or part of a building or both) to generate rentals or to increase value or both, and is not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or for sale in daily business activities. Investment properties are measured at cost.

Investment properties is measured initially at cost. After initial recognition, the University and its subsidiaries chose the cost model as the accounting policy for their investment properties measurement.

Investment properties includes property under construction and will be used as investment upon completion. Accumulated costs and construction costs are amortized when completed and ready for use.

Depreciation for buildings and building infrastructures are calculated using the straight-line method over 20 years, except for land rights which are stated at cost and are not amortized.

Investment properties are derecognized when it is permanently disposed of or not used permanently and no future economic benefits are expected from the disposal. Gains or losses arising from a retirement or disposal of an investment property are recognized in the statements of comprehensive income, except for sale and leaseback transactions.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tarif/ Rate
Gedung dan bangunan	2% - 2,5%
Jalan	2% - 10%
Irigasi	2% - 10%
Jaringan	2,5% - 20%
Peralatan dan mesin	15% - 50%
Aset tetap lainnya	25%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang diklasifikasikan sebagai aset tetap lainnya seperti koleksi buku, monografi, dan lainnya yang digolongkan dalam kodefikasi tertentu tidak dihitung beban penyusutannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses, if any. The initial recognition of the fixed assets consists of purchase price and attributable additional cost as cost of fixed assets, for assets that own build consists of directly and indirectly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Assets in progress is presented under fixed assets and are stated at cost. The accumulated cost includes construction costs and other direct costs. Assets in progress not depreciated and reclassified to the appropriate fixed assets account, only when the construction is completed and the assets are ready for its intended use.

Recognition of depreciation begins when the asset at the location can be operated as intended by management. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Masa manfaat/ Useful life	
40 - 50 tahun/year	Buildings and constructions	
10 - 50 tahun/year	Roads	
10 - 50 tahun/year	Irrigations	
5 - 40 tahun/year	Networks	
2 - 15 tahun/year	Equipments and machineries	
4 tahun/year	Other fixed assets	

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in activities in the year the asset is derecognized.

At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

The fixed assets which are classified as other fixed assets such as book collections, monographs, and others that are classified in certain code, its depreciation expense are not calculated.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan penghasilan komprehensif.

l. Aset TakBerwujud

Aset tidak berwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 3-70 tahun.

m. Penurunan Nilai

Nilai tercatat aset ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan.

Penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Fixed Assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to activities as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized.

Assets stated at value can be recovered when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the statement of comprehensive income.

l. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated based on the straight-line method over the estimated useful life of 3-70 years.

m. Impairment

The carrying values of assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets are written down to their recoverable amount.

The assessment is carried out at each reporting date whether there are indications that the impairment losses previously recognized may no longer exist or may have decreased. If such an indication occurs, the recoverable amount is estimated. Impairment losses previously recognized are reversed only if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of the assets since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the assets will increase to the recoverable amount. The amount of the increase cannot exceed the specified carrying amount, after deducting depreciation or amortization, so that it is as if the impairment loss recognized for the assets of the previous years has never occurred.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Universitas dan entitas anak atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Universitas dan entitas anak terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas dan entitas anak;
- Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Pengalihan aset neto dengan pembatasan menjadi aset neto tanpa pembatasan.

Aset Neto Dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Universitas dan entitas anak.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas;
- Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Universitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Penerimaan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum diaiokasikan dalam APBN Kementerian/Lembaga yang menyelenggarakan urusan dibidang Pendidikan Tinggi. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum dikelola secara otonom oleh Universitas sesuai dengan Rencana Anggaran Kegiatan Tahunan yang telah disusun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Net Assets

Net assets are the University and its subsidiaries residual rights to assets net of all liabilities held. The University's net assets consist of net assets without restrictions and net assets with restrictions.

Net Assets Without Restrictions

Net assets without restrictions are net assets in the form of resources whose use is not restricted for certain purposes.

Net assets without restrictions are recognized when:

- Determination of the University's wealth value;
- Acceptance of unrestricted donation/assistance funds;
- Acceptance of fixed assets from unrestricted donations/assistance;
- Transfer of temporarily net assets with restrictions to net assets without restrictions.

Net Assets With Restrictions

Net assets with restrictions are net assets in the form of economic resources whose use and/or limited time to certain objectives and/or certain periods by the government or donors. These restrictions can be in the form of time restrictions and/or restrictions on the use of such net assets by the University and its subsidiaries.

Net assets with restrictions are recognized when:

- Determination of the University's wealth value;
- Acceptance of restricted donation/assistance funds;
- Acceptance of fixed assets from restricted donations/assistance.

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the University and the revenue can be reliably measured.

Acceptance of Legal Entity State University Funding Assistance comes from the State Budget (APBN). Legal Entity State University Funding Assistance is allocated in the APBN of the Ministry/Institution that conducts affairs in the field of Higher Education. Legal Entity State University Funding Assistance is managed autonomously by the University in accordance with the Annual Activity Budget Plan that has been prepared.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari dana masyarakat merupakan penerimaan dari masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat dan/atau timbulnya perikatan antara Universitas dengan masyarakat.

Pendapatan hibah/sumbangan merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat, pemerintah atau badan lain tanpa adanya kewajiban bagi Universitas untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi hibah terikat dan hibah tidak terikat. Hibah terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah/donatur. Hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah/donatur. Pendapatan atas hibah/sumbangan berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah, sedangkan hibah/sumbangan berupa uang diakui pada saat uang tersebut diterima Universitas.

Pendapatan dari keuntungan penjualan aset tidak lancar merupakan selisih lebih antara nilai tercatat aset tidak lancar dengan nilai jual aset tersebut.

Pendapatan lain-lain Universitas berasal dari pendapatan atas hasil kerjasama pihak lain, sewa, investasi, jasa lembaga keuangan, dan lainnya yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas. Pendapatan lain-lain diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat atas barang telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan dari jasa diakui ketika jasa diserahkan.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui pada saat penggunaan aset oleh pihak lain sejalan dengan berlakunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban diakui dalam aset neto ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul yang dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Revenues and Expenses Recognition

Revenues from public funds represent receipts from the community as an equivalent of goods/services handed over to the community. Revenues from community funds are further break down by type of service obtained by the University. Revenues are recognized upon receipt or the right to collect deposits in connection with the existence of goods/services submitted to the community and/or the emergence of an agreement between the University and the community.

Grants/donations is income received from the public, government or other bodies without any obligation for the University to hand over goods/services. Grants are classified as restricted and unrestricted grants. Restricted grants are grants whose allocation has been determined by the donors. Unrestricted grants are grants whose allocation is not determined by the donors. Revenues from grants/donations in the form of goods are recognized when ownership rights change, while grants/donations in the form of money are recognized when the money is received by the University.

Revenues from profit of non-current assets sales represent the difference between the recorded non-current assets value and the value of sale of the assets.

Other income of the University comes from income of the cooperation with other parties, rent, investment, financial institution services, and others that are not directly related to the duties and functions of the University. Other income is recognized at the fair value of the consideration received or received.

Sales are recognized when all risks and benefits of goods have transferred to the buyer.

Revenues are recognized when the services are rendered.

Rental income and maintenance services are recognized when the assets are used by other parties over the period of time or when the assets are used.

Expense are recognized when in cured. Expenses are recognized in net assets when there is a decrease in future economic benefits related to the decrease in assets or an increase in liabilities that can be measured reliably.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik ataupun tidak yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuota harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Related Parties Transactions

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 224: "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether performed or not performed under the same price, term and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortized cost.
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

The Group has financial assets classified as financial assets at amortised costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, and then measured at amortised costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

In December 31, 2024 and 2023, Group has not Financial assets measured at fair value through profit or loss, or measured at fair value through other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost.
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, or measured at fair value through other comprehensive income,

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group only has financial liabilities at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and then measured at amortised costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Amortization of Effective Interest Rate ("EIR") include financial cost at profit or loss.

The Group's financial liabilities include trade payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan
Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparty.

4. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

5. Derecognition of financial assets and liabilities
Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut,
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial instruments (continued)

5. Derecognition of financial assets and liabilities
(continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial instruments (continued)

6. Fair value of financial instruments (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

PSAK 212 mensyaratkan pajak-pajak lainnya di luar dari pajak penghasilan badan disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan dan pajak lainnya telah disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan PSAK 212.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Universitas dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Income Tax

PSAK 212 requires other taxes outside corporate income tax should be separately presented in financial position. The corporate income tax and other taxes have been presented separately in the statement of financial position to reflect the PSAK 212.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the University and its subsidiaries expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be recovered.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus, apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan penghasilan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak dan otoritas perpajakan yang sama serta untuk unit Universitas dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar penghasilan komprehensif.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Atas pegawai Universitas yang berstatus Non PNS, Universitas mengelola program imbalan kerja melalui kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank BRI. Kerja sama ini diatur dalam Perjanjian Kerjasama Nomor 253/UN27/KS/2021, yang bertujuan untuk mengelola dana pensiun bagi pegawai Non PNS di lingkungan Universitas. Program ini disebut Program Pensiun Iuran Pasti (PIPI), di mana besaran dana pensiun ditetapkan berdasarkan Standar Biaya Masukan (SBM) Universitas, yaitu sebesar 4,75% dari gaji pegawai Non PNS

t. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui pada saat Universitas memiliki kewajiban masa kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya ekonomi mewujudkan manfaat akan diperlukan saat menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal dari jumlah kewajiban yang dibuat. Provisi diperiksa pada setiap tanggal neraca dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset, if a legally enforceable right exists to offset current income tax assets against current tax liabilities and the deferred income taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority and the University and its subsidiaries' units intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of comprehensive income.

s. Employee Benefits Liabilities

For University employees with non-civil servant status, the University manages employee benefit programs through cooperation with the BRI Bank Pension Fund (DPLK). This cooperation is regulated in Cooperation Agreement Number 253/UN27/KS/2021, which aims to manage pension funds for non-civil servant employees within the University. This program is called the Defined Contribution Pension Program (PIPI), where the amount of pension funds is determined based on the University's Standard Cost Input (SBM), which is 4.75% of the salary of Non-Civil Servant employees.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognised when the University has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi dan Kontijensi (lanjutan)

Liabilitas kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan. liabilitas ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan pengeluaran sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika ada kemungkinan mendapatkan manfaat ekonomi. Aset kontijensi dinilai secara rutin untuk memastikan bahwa penambahan telah tepat tercermin dalam laporan keuangan. Jika kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi muncul, aset dan pendapatan terkait diakui dalam laporan keuangan.

v. Sewa

Sewa dimana *lessor* tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset yang disewakan dan pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang tentang apakah perjanjian mengandung sewa setelah awal perjanjian hanya akan dilakukan apabila salah satu dari kondisi-kondisi berikut terpenuhi:

- terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, dan bukannya pembaruan atau perpanjangan perjanjian;
- opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada suatu aset tertentu;
- terdapat perubahan substansial atas aset.

Saat evaluasi ulang dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya sejak perubahan kondisi yang menimbulkan dilakukannya evaluasi ulang dalam kondisi (a), (c) atau (d) dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan periode untuk kondisi (b).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefit is probable. Contingent assets are assessed continually to ensure that developments are appropriately reflected in the financial statements. If it has become probable that an inflow of economic benefit will arise, the asset and the related income are recognised in the financial statements.

v. Leases

Leases where the lessor does not transfer substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset. Operating lease payments are recognised as expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;
- a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- there is a change in the determination of whether fulfilment is dependent on a specified asset; or
- there is a substantial change to the asset.

When a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios (a), (c) or (d) and at the date of renewal or extension period for scenario (b).

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

**DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

w. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Universitas dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian, Manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas dan entitas anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki efek paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional Universitas dan entitas anak

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi yang relevan dengan Universitas dan entitas anak, mata uang fungsional Universitas dan entitas anak adalah Rupiah. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan biaya yang terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Events after the reporting date

Events after the reporting date that provide additional information about the University and its subsidiaries' position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting date that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts in the consolidated financial statements and notes. In preparing the consolidated financial statements, Management's best estimates with regard to making a certain amount, taking into account the materiality.

Judgment

In the process of applying the University and its subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Determination of the University and its subsidiaries' functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the University and its subsidiaries, the functional currency of the University and its subsidiaries has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences the sale of services and their related costs.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi-asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama estimasi lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

Estimasi penyisihan piutang tak tertagih

Penyisihan piutang tak tertagih dipertahankan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mengkompensasi potensi piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan didasarkan pada pengalaman masa lalu, umur, status rekening, perilaku pembayaran, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas. Evaluasi piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi biaya yang dibebankan ke penyisihan, dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun. Piutang, setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih, adalah sebesar Rp28.199.750.955 dan Rp18.430.987.959 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 5).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang tersebut pada akhir tahun, Universitas berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan. Umumnya, penyisihan 100% dibentuk untuk persediaan yang usang dan tidak diharapkan terjual dalam aktivitas normal. Tidak terdapat penyisihan persediaan usang per 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan persediaan usang untuk menutup penurunan nilai persediaan.

3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below:

Allowance for doubtful accounts estimation

Allowance for doubtful accounts is maintained at a level considered sufficient to compensate for potential doubtful accounts. The amount of the allowance is based on past experience, age, account status, payment behavior, and other factors that can affect collectability. Evaluation of receivables, which is designed to identify potential costs charged to allowance, is carried out continuously throughout the year. Receivables, net of allowance for doubtful accounts, amounting to Rp28,199,750,955 and Rp18,430,987,959 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 5).

Based on a review of the status of the accounts at the end of year, the University believes that the allowance for uncollectible accounts is sufficient to cover possible losses from doubtful accounts.

Allowance for obsolescence inventories estimation

Allowance are made for inventories that are specifically identified as obsolete inventories. The amount of the allowance is evaluated by management based on factors that affect inventory realization. Generally, a 100% allowance is provided for inventory that is obsolete and is not expected to be sold in normal activities. There is no allowance for inventory obsolescence as of December 31, 2024 and 2023. Management believes that there is no allowance for inventory obsolescence to cover the decline in value of inventories.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penggunaan estimasi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset tidak berwujud

Universitas mengestimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset tidak berwujud berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Universitas menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset tidak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset tidak berwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset tidak berwujud sepanjang tahun. Nilai tercatat properti investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp108.573.089.785 dan Rp97.175.310.187 (Catatan 9). Nilai tercatat aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.547.909.282.809 dan Rp1.461.789.581.143 (Catatan 8). Nilai tercatat aset tidak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.398.091.812 dan Rp1.795.280.360 (Catatan 10).

3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Use estimation (continued)

Useful life of investment properties, fixed assets and intangible assets estimation

The University estimates the useful lives of investment properties, fixed assets and intangible assets based on the period when the assets are expected to be available for use. The University examines the estimated useful life of investment properties, fixed assets and intangible assets each year based on factors including use of assets, internal technical evaluations, changes in technology, environment and expected use of assets affected by comparison of relevant industry information. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in estimates caused by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of investment properties, fixed assets and intangible assets will increase depreciation expense and decrease non-current assets. There is no change in the estimated useful life of investment properties, fixed assets throughout the year. The carrying amount of investment properties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp108,573,089,785 and Rp97,175,310,187 (Note 8). The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,547,909,282,809 and Rp1,461,789,581,143 (Note 9). The carrying amount of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,398,091,812 and Rp1,795,280,360 (Note 10).



UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah Tbk	95.915.109.033	53.335.736.253	Jawa Tengah Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.084.181.289	58.117.040.801	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.013.191.502	9.265.260.694	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.719.323.845	14.245.576.692	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.155.496.110	8.321.067.158	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.091.035.863	3.670.552.416	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.565	6.553	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	181.978.344.207	146.955.240.568	Total

5. PIUTANG

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Piutang layanan pendidikan			Education service receivables
Piutang uang kuliah tunggal	10.166.720.000	4.219.824.021	Single tuition fee receivable
Piutang sumbangan pengembangan institusi	4.809.860.796	6.385.812.500	Institutional development donation receivable
Piutang penelitian	-	234.122.221	Research receivables
Sub Jumlah	14.976.580.796	10.839.758.742	Sub Total
Piutang layanan non pendidikan			Non-education service receivables
Kegiatan non operasional	19.115.080.207	13.357.941.804	Non-operating activities
Kegiatan operasional	71.611.272	80.088.926	Operational activities
Piutang usaha anak	-	53.314.635	Subsidiary trade receivables
Piutang pajak anak	31.550.131	7.263.141	Subsidiary tax receivables
Sub Jumlah	19.218.241.610	13.498.608.506	Sub Total
Jumlah	34.194.822.406	24.338.367.248	Total
Penyisihan piutang tak tertagih	(5.995.071.451)	(5.907.379.289)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah-bersih	28.199.750.955	18.430.987.959	Total-net
<u>Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih</u>			<u>Mutation of allowance for uncollectible accounts</u>
Saldo awal tahun	5.907.379.289	3.000.594.901	Beginning of year balance
Penyisihan tahun berjalan	373.650.697	2.906.784.388	Current year allowance
Pemulihan	(285.958.535)	-	Recovery
Saldo akhir tahun	5.995.071.451	5.907.379.289	Year-end balance



UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Barang operasional kantor	5.632.408.622	5.588.814.733	Office operational items
Obat dan medis	4.395.279.788	6.552.636.437	Medicine and medical
Persediaan entitas anak	3.213.208	-	Inventories of subsidiaries
Jumlah	10.030.901.618	12.141.451.170	Total

Berdasarkan telaah berkala manajemen Grup atas kondisi fisik persediaan, manajemen Grup yakin bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan usang.

Based on the Group's management's periodic review of the physical condition of inventories, the Group's management believes that no allowance for inventory obsolescence is necessary.

7. PEMBAYARAN DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Perijinan	629.586.641	-	Licensing
Langganan jurnal, database, hosted EZproxy dan grammarly	251.423.789	627.473.210	Journal subscriptions, databases, EZproxy and grammarly hosting
Sewa mobil	21.348.066	22.010.989	Car rental
Lain-lain	199.905.451	142.116.978	Others
Jumlah	1.102.263.947	791.601.177	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

URAIAN	SALDO/ AS AT 31-12-2023/ 12-31-2023	TRANSAKSI TAHUN INI/ CURRENT YEAR TRANSACTIONS				SALDO/ AS AT 31-12-2024/ 12-31-2024	DESCRIPTIONS
		PENAMBAHAN/ ADDITIONS	PENGURANGAN/ DISPOSALS	REKLASIFIKASI/ RECLASSIFICATIONS	PENYESUAIAN/ ADJUSTMENT		
Harga perolehan:							Cost:
Gedung dan bangunan	121.555.329.100	140.072.000	344.945.000	-	13.913.613.341	135.264.069.441	Buildings and constructions
Jumlah	121.555.329.100	140.072.000	344.945.000	-	13.913.613.341	135.264.069.441	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan bangunan	24.380.018.913	3.604.812.236	157.172.519	-	(1.136.678.974)	26.690.979.656	Buildings and constructions
Jumlah	24.380.018.913	3.604.812.236	157.172.519	-	(1.136.678.974)	26.690.979.656	Total
Nilai buku	97.175.310.187					108.573.089.785	Net book value

URAIAN	SALDO/ AS AT 31-12-2022/ 12-31-2022	TRANSAKSI TAHUN INI/ CURRENT YEAR TRANSACTIONS				SALDO/ AS AT 31-12-2023/ 12-31-2023	DESCRIPTIONS
		PENAMBAHAN/ ADDITIONS	PENGURANGAN/ DISPOSALS	REKLASIFIKASI/ RECLASSIFICATIONS	PENYESUAIAN/ ADJUSTMENT		
Harga perolehan:							Cost:
Gedung dan bangunan	120.771.929.100	783.400.000	-	-	-	121.555.329.100	Buildings and constructions
Jumlah	120.771.929.100	783.400.000	-	-	-	121.555.329.100	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan bangunan	20.568.424.489	3.811.594.424	-	-	-	24.380.018.913	Buildings and constructions
Jumlah	20.568.424.489	3.811.594.424	-	-	-	24.380.018.913	Total
Nilai buku	100.203.504.611					97.175.310.187	Net book value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

URAIAN	SALDO/ AS AT 31-12-2023/ 12-31-2023	TRANSAKSI TAHUN INI/ CURRENT YEAR TRANSACTIONS				SALDO/ AS AT 31-12-2024/ 12-31-2024	DESCRIPTIONS
		PENAMBAHAN/ ADDITIONS	PENGURANGAN/ DISPOSALS	REKLASIFIKASI/ RECLASSIFICATIONS	PENYESUAIAN/ ADJUSTMENT		
Harga perolehan:							Cost:
Tanah	485.996.000	-	-	-	-	485.996.000	Land
Gedung dan bangunan	1.504.126.369.017	84.235.977.068	57.140.000	1.411.145.250	(13.913.613.341)	1.575.802.737.994	Buildings and constructions
Peralatan dan mesin	1.009.855.225.750	141.902.193.686	16.933.740.282	-	-	1.134.823.679.154	Equipments and machineries
Jalan, irigasi, dan jaringan	45.819.094.817	-	-	-	-	45.819.094.817	Roads, irrigations, and networks
Aset tetap lainnya	24.572.709.770	733.936.000	43.527.100	-	-	25.263.118.670	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian							Assets in progress
Gedung dan bangunan	1.852.903.250	16.186.666.050	-	(1.411.145.250)	-	16.628.424.050	Buildings and constructions
Jumlah	2.586.712.298.604	243.058.772.804	17.034.407.382	-	(13.913.613.341)	2.798.823.050.685	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan bangunan	326.355.167.737	50.810.260.880	20.599.005	-	1.136.678.974	378.281.508.586	Buildings and constructions
Peralatan dan mesin	777.985.387.340	89.164.089.707	16.542.880.041	-	-	850.606.597.005	Equipments and machineries
Jalan, irigasi, dan jaringan	19.075.784.081	1.297.126.542	-	-	-	20.372.910.623	Roads, irrigations, and networks
Aset tetap lainnya	1.506.378.303	148.218.359	1.845.000	-	-	1.652.751.662	Other fixed assets
Jumlah	1.124.922.717.461	141.419.695.488	16.565.324.047	-	1.136.678.974	1.250.913.767.876	Total
Nilai buku	1.461.789.581.143					1.547.909.282.809	Net book value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

URAIAN	SALDO/ AS AT 31-12-2022/ 12-31-2022	TRANSAKSI TAHUN INI/ CURRENT YEAR TRANSACTIONS				SALDO/ AS AT 31-12-2023/ 12-31-2023	DESCRIPTIONS
		PENAMBAHAN/ ADDITIONS	PENGURANGAN/ DISPOSALS	REKLASIFIKASI/ RECLASSIFICATIONS	PENYESUAIAN/ ADJUSTMENT		
Harga perolehan:							Cost:
Tanah	485.996.000	-	-	-	-	485.996.000	Land
Gedung dan bangunan	1.456.340.632.466	46.715.036.343	12.658.098.945	13.728.799.153	-	1.504.126.369.017	Buildings and constructions
Peralatan dan mesin	980.656.022.418	31.018.604.399	19.809.701.067	17.990.300.000	-	1.009.855.225.750	Equipments and machineries
Jalan, irigasi, dan jaringan	42.829.634.313	2.989.460.504	-	-	-	45.819.094.817	Roads, irrigations, and networks
Aset tetap lainnya	24.748.324.770	321.629.000	110.060.000	-	(387.184.000)	24.572.709.770	Other fixed assets
Aset dalam penyelesaian						-	Assets in progress
Gedung dan bangunan	36.199.250.403	-	2.627.248.000	(31.719.099.153)	-	1.852.903.250	Buildings and constructions
Jumlah	2.541.259.860.370	81.044.730.246	35.205.108.012	-	(387.184.000)	2.586.712.298.604	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan bangunan	281.619.493.247	56.984.985.732	12.249.311.242	-	-	326.355.167.737	Buildings and constructions
Peralatan dan mesin	711.505.101.807	86.049.675.909	19.569.390.377	-	-	777.985.387.340	Equipments and machineries
Jalan, irigasi, dan jaringan	17.714.833.637	1.360.950.443	-	-	-	19.075.784.081	Roads, irrigations, and networks
Aset tetap lainnya	1.378.647.385	127.730.918	-	-	-	1.506.378.303	Other fixed assets
Jumlah	1.012.218.076.077	144.523.343.003	31.818.701.619	-	-	1.124.922.717.461	Total
Nilai buku	1.529.041.784.293					1.461.789.581.143	Net book value

UNIVERSITAS SEBELAS MARET



DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada akhir periode, Pengurus Universitas berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset tetap.

Aset tetap barang milik negara berupa tanah yang dikelola dan dimanfaatkan oleh Universitas Sebelas Maret sebesar Rp8.024.522.987.000 terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on a review of the condition of the fixed assets at the end of the period, the University Management believes that there is no impairment in the value of the fixed assets.

State owned assets of land managed and utilized by Universitas Sebelas Maret amounting to Rp8,024,522,987,000 consist of:

No.	Lokasi/Location	Luas/Width	Nilai/Value (Rp)
1	Tanah Pendidikan dan Latihan	101.300	25.534.685.000
2	Tanah Laboratorium	21.030	7.864.197.000
3	Tanah Sawah Irigasi	3.900	248.047.000
4	Tanah Sawah Irigasi	1.875	120.891.000
5	Tanah Sawah Irigasi	1.875	120.891.000
6	Tanah Sawah Irigasi	1.750	113.648.000
7	Tanah Sawah Irigasi	1.725	113.467.000
8	Tanah Sawah Irigasi	1.175	77.107.000
9	Tanah Pendidikan dan Latihan	9.360	7.941.951.000
10	Tanah Pendidikan dan Latihan	10.205	8.658.933.000
11	Tanah Rumah Negara Golongan I	4.090	135.618.061.000
12	Tanah Rumah Negara Golongan I	1.204	12.992.364.000
13	Tanah Mess/Wisma/Asrama	20.000	19.474.200.000
14	Tanah Pendidikan dan Latihan	5.600	68.882.962.000
15	Tanah Pendidikan dan Latihan	10.000	94.365.385.000
16	Tanah Pendidikan dan Latihan	37.435	1.254.873.609.000
17	Tanah Pendidikan dan Latihan	28.418	23.417.853.000
18	Tanah Pendidikan dan Latihan	5.890	4.344.523.000
19	Tanah Pendidikan dan Latihan	3.264	2.659.221.000
20	Tanah Pendidikan dan Latihan	600.000	5.683.680.000.000
21	Tanah Rumah Negara Golongan I	3.588	30.371.482.000
22	Tanah Rumah Negara Golongan I	3.170	24.514.272.000
23	Tanah Pendidikan dan Latihan	19.230	174.244.953.000
24	Tanah Pendidikan dan Latihan	18.480	167.449.128.000
25	Tanah Pendidikan dan Latihan	7.206	54.274.583.000
26	Tanah Laboratorium	4.975	2.561.562.000
27	Tanah Laboratorium	10.084	62.491.556.000
28	Tanah Laboratorium	3.241	20.411.123.000
29	Tanah Laboratorium	3.726	23.345.327.000
30	Tanah Laboratorium	10.014	62.057.759.000
31	Tanah Pendidikan dan Latihan	5.564	51.699.247.000
Jumlah/Total		959.374	8.024.522.987.000

Pada tahun 2024, Universitas menerima Hibah Aset Tetap antara lain Gedung dan Bangunan sebesar Rp54.204.824.387 dan Peralatan dan Mesin sebesar Rp37.045.921.023.

Pada tahun 2023, Universitas menerima Hibah Aset Tetap antara lain Gedung dan Bangunan sebesar Rp17.827.722.120, Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.739.620.890, Jalan Irigasi dan Jaringan sebesar Rp2.969.560.504, dan Aset Tetap Lainnya (Hewan) sebesar Rp255.184.000.

In 2024, the University received Fixed Asset Grants including Buildings and Structures amounting to Rp54,204,824,387 and Equipments and Machineries amounting to Rp37,045,921,023.

In 2023, the University received Fixed Asset Grants including Buildings and Structures amounting to Rp17,827,722,120, Equipments and Machineries amounting to Rp1,739,620,890, Roads Irrigations and Networks amounting to Rp2,969,560,504, and Other Fixed Assets (Animals) amounting to Rp255,184,000.



UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Software	6.520.955.807	6.491.794.541	Software
Hak cipta	515.987.600	380.487.600	Copyright
Paten	442.700.000	442.700.000	Patent
Lisensi dan franchise	55.860.000	55.860.000	Licence and franchise
Akumulasi amortisasi	(6.137.411.595)	(5.575.561.781)	Accumulated amortization
Nilai buku	1.398.091.812	1.795.280.360	Book value

Pada tahun 2024, Universitas menerima Hibah Aset Takberwujud berupa Hak Cipta sebesar Rp127.400.000.

In 2024, the University received an Intangible Asset Grant in the form of Copyright amounting to Rp127,400,000.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Aset lainnya	835.664.272	835.664.272	Others asset
Lainnya	525.684.000	387.184.000	Others
Akumulasi amortisasi	(130.249.929)	(88.466.715)	Accumulated amortization
Jumlah	1.231.098.343	1.134.381.557	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHERS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Dana titipan	29.322.156.149	24.876.262.057	Deposited funds
Kerjasama	13.509.616.684	4.872.543.119	Cooperation
Pengembalian Uang Kuliah Tunggal	919.016.138	933.456.138	Single tuition refund
Lain-lain	-	6.423.000	Others
Utang lain-lain entitas anak	57.011.945	10.000.000	Other payables of subsidiaries
Jumlah	43.807.800.916	30.698.684.314	Total

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pajak lainnya	101.941.303	64.577.009	Other tax
Pajak penghasilan pasal 21	-	120.875.269	Income tax article 21
Pajak lainnya entitas anak	11.111.112	6.666.667	Other taxes of subsidiaries
Jumlah	113.052.415	192.118.945	Total



UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan remunerasi	13.137.342.445	5.049.355.743	Salary and remuneration
Lisrik, air, telepon	1.706.178.112	1.477.199.627	Electricity, water, telephone
Jasa profesional	828.710.292	-	Professional services
Jumlah	15.672.230.849	6.526.555.370	Total

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

15. UNEARNED REVENUES

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Akademik - uang kuliah tunggal	39.910.318.738	37.998.322.600	Rent land and buildings
Non akademik - sewa kantor dan lahan	1.554.089.892	1.944.136.540	Academic Hospital
Jumlah	41.464.408.630	39.942.459.140	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(41.152.472.840)	(39.810.957.244)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	311.935.790	131.501.896	Long-term portion

16. PENDAPATAN

16. REVENUE

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
For the Year Ended

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Tanpa pembatasan			Without restrictions
Bantuan Pendanaan PTN BH	164.414.425.315	98.519.921.095	Legal Entity State University Funding Assistance
Layanan pendidikan			Education services
Uang kuliah tunggal (UKT)	487.266.342.455	481.548.223.230	Single tuition fee (UKT)
Sumbangan pengembangan institusi (SPI)	124.014.927.994	148.141.089.854	Institutional development contribution (SPI)
Jumlah	611.281.270.449	629.689.313.084	Total
Tanpa pembatasan			Without restrictions
Lainnya			Others
Rumah sakit pendidikan	105.597.905.332	112.643.031.225	Teaching hospital
Layanan eksternal	19.156.988.096	16.576.767.347	External services
Jasa perbankan	5.844.971.821	3.790.013.368	Banking services
Pemanfaatan aset	3.544.541.795	3.500.852.210	Utilization of assets
Seminar dan workshop	1.839.620.000	909.835.015	Seminars and workshops
Matrikulasi	280.000.000	336.000.000	Matriculation
Keuntungan penjualan aset	98.648.867	203.108.981	Gain on sale of assets
Lainnya	13.726.497.798	20.808.516.018	Others
Jumlah	150.089.173.709	158.768.124.164	Total
Entitas anak			The subsidiaries
Pendapatan entitas anak	2.251.915.256	3.196.530.382	Tea and cocoa sales
Jumlah	2.251.915.256	3.196.530.382	Total
Jumlah pendapatan tanpa pembatasan	928.036.784.729	890.173.888.725	Total without restrictions revenue



UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(In Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN (lanjutan)

16. REVENUE (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal For the Year Ended 31 Desember/December 31,					
2024			2023		
<u>Dengan pembatasan</u>					<u>With restrictions</u>
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	261.819.550.237		231.596.878.981		State Budget (APBN)
Jumlah	261.819.550.237		231.596.878.981		Total
Hibah/sumbangan					Grants/Donations
Perorangan dalam negeri	91.378.145.410		22.829.222.524		Domestic individual
Jumlah	91.378.145.410		22.829.222.524		Total
Kerjasama	137.784.245.745		110.081.395.840		Cooperation
Jumlah	137.784.245.745		110.081.395.840		Total
Jumlah pendapatan dengan pembatasan	490.981.941.392		364.507.497.345		Total with restrictions revenue
Jumlah	1.419.018.726.121		1.254.681.386.070		Total

17. BEBAN

17. EXPENSES

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal For the Year Ended 31 Desember/December 31,					
2024			2023		
<u>Tanpa pembatasan</u>					<u>Without restrictions</u>
Pegawai dan non pegawai	420.728.419.297		423.576.916.049		Employees and non-employees
Barang dan jasa	218.345.789.712		207.160.076.676		Goods and services
Penyusutan dan amortisasi	145.428.955.359		149.126.614.892		Depreciation and amortization
Persediaan	43.387.348.720		44.396.794.976		Inventory
Pemeliharaan	34.793.245.079		32.658.489.685		Maintenance
Perjalanan dinas	27.648.009.378		19.753.522.008		Official travel
Penyisihan piutang tak tertagih	373.650.697		2.924.412.698		Allowance for bad debts
Pajak	230.546.580		1.046.537.397		Tax
Lainnya	4.584.417.257		9.762.739.616		Others
Beban entitas anak	2.088.540.531		2.037.329.846		Expenses of subsidiaries
Jumlah beban tanpa pembatasan	897.608.922.610		892.443.433.843		Total without restrictions expenses
<u>Dengan pembatasan</u>					<u>With restrictions</u>
Pegawai dan non pegawai	308.233.945.744		269.263.859.119		Employees and non-employees
Barang dan jasa	83.428.347.599		54.531.887.049		Goods and services
Perjalanan dinas	10.887.479.082		4.888.267.687		Official travel
Pemeliharaan	1.513.330.248		1.208.123.811		Maintenance
Pajak	-		97.414.720		Taxes
Lainnya	835.386.524		1.487.458.925		Other
Jumlah beban terikat temporer	404.898.489.197		331.477.011.311		Total temporary restricted expenses
Jumlah	1.302.507.411.807		1.223.920.445.154		Total

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang berasal dari instrumen keuangan Universitas dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dalam instrumen keuangan gagal untuk memenuhi kewajibannya dan hal ini menyebabkan pihak lain mengalami kerugian. Universitas dan entitas anak mengelola risiko kredit ini dengan melakukan pemantauan terhadap aset keuangan untuk memastikan agar risiko kredit Universitas dan entitas anak tidak signifikan.

Jumlah maksimum risiko kredit aset keuangan Universitas dan entitas anak, tanpa adanya jaminan dan penambahan kredit lainnya adalah sebagai berikut:

a. Financial risk management

The main risk arising from the University and its subsidiaries' financial instrument are credit risk, liquidity risk and foreign currency risk.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur financial loss. The University and its subsidiaries manages this credit risk by on going monitoring of the financial assets to ensure that the University and its subsidiaries' exposure to credit risk is not significant.

The maximum exposure to credit risk for the University and its subsidiaries' financial assets, without taking account of any collateral and other credit enhancement are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Bank dan setara kas	181.978.344.207	146.955.240.568
Piutang	28.199.750.955	18.430.987.959
	210.178.095.162	165.386.228.527

Loans and receivables:
Cash in bank and cash equivalents
Accounts receivable

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas kredit dan analisis umur pinjaman dan piutang:

The following tables summarize the credit quality and aging analysis of loans and receivables:

31 Desember 2024

December 31, 2024

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			
	Kelompok/ Group 1	Kelompok/ Group 2	Kelompok/ Group 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Bank dan setara kas	181.978.344.207	-	-	181.978.344.207
Piutang	28.199.750.955	-	5.995.071.451	34.194.822.406
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	(5.995.071.451)	(5.995.071.451)
	210.178.095.162	-	-	210.178.095.162

Financial assets

Loans and receivables:
Cash in banks and cash equivalents
Accounts receivable
Allowance for doubtful accounts

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk management (continued)

31 Desember 2023

December 31, 2023

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				
	Kelompok/ Group 1	Kelompok/ Group 2	Kelompok/ Group 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
					Cash in banks and cash equivalents
Bank dan setara kas	146.955.240.568	-	-	146.955.240.568	
Piutang	18.430.987.959	-	5.907.379.289	24.338.367.248	Accounts receivable
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	(5.907.379.289)	(5.907.379.289)	Allowance for doubtful accounts
	165.386.228.527	-	-	165.386.228.527	

Bank dan setara kas diklasifikasikan sebagai kelompok 1 karena disimpan dan diinvestasikan pada bank dengan peringkat kredit yang baik dan dapat ditarik kapan saja.

Bank and cash equivalents are classified as group 1 since these are deposited and invested in banks with good credit rating and can be withdrawn anytime.

Piutang kelompok 1 berkaitan dengan piutang yang berasal dari klien atau pelanggan yang konsisten membayar sebelum tanggal jatuh tempo. Kelompok 2 termasuk piutang yang dapat tertagih pada tanggal jatuh temponya bahkan tanpa upaya dari Universitas dan entitas anak untuk menagih, sementara piutang yang baru dapat tertagih pada tanggal jatuh tempo bila Universitas dan entitas anak melakukan upaya yang gigih untuk menagihnya, termasuk dalam kelompok 3. Terdapat piutang yang telah jatuh tempo dan tak tertagih per 31 Desember 2024 dan 2023.

Group 1 receivable pertains to those receivables from clients or customers that consistently pay before the maturity date. Group 2 includes receivables that are collected on their due dates even without an effort from the University and its subsidiaries to follow them up while receivables which are collected on their due dates provided that the University and its subsidiaries made a persistent effort to collect them are included under Group 3 receivables. There are past due and impaired receivables as of December 31, 2024 and 2023.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang berkaitan dengan kesulitan menjual aset keuangan secara tepat waktu sebesar nilai wajar untuk memenuhi kewajiban keuangan. Universitas dan entitas anak mengelola risiko dengan memantau proyeksi arus kas dan arus kas yang sebenarnya.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk associated with the difficulty of selling its financial assets in timely manner at fair values to meet its financial obligations. The University and its subsidiaries manages the risks by closely monitoring its projected and actual cash flows.

Analisa kolektibilitas dari profil aset keuangan dan jatuh tempo liabilitas keuangan lainnya Universitas dan entitas anak berdasarkan kontrak yang pembayarannya tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The collectibility analysis of financial assets and the maturity profile of the University and its subsidiaries' other financial liabilities based on contractual undiscounted payments are summarized as follows:

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2024

December 31, 2019

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 - 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ After 5 years	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas	181.978.344.207	-	-	181.978.344.207
Piutang	28.199.750.955	-	-	28.199.750.955
	210.178.095.162	-	-	210.178.095.162
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan lainnya:				
Utang lain-lain	43.807.800.916	-	-	43.807.800.916
Biaya yang masih harus dibayar	15.672.230.849	-	-	15.672.230.849
	59.480.031.765	-	-	59.480.031.765

Financial assets

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Accounts receivable

Financial liabilities

Other financial liabilities:
Others payable
Accrued expenses

31 Desember 2023

December 31, 2023

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 - 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ After 5 years	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas	146.955.240.568	-	-	146.955.240.568
Piutang	18.430.987.959	-	-	18.430.987.959
	165.386.228.527	-	-	165.386.228.527
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan lainnya:				
Utang lain-lain	30.698.684.314	-	-	30.698.684.314
Biaya yang masih harus dibayar	6.526.555.370	-	-	6.526.555.370
	37.225.239.684	-	-	37.225.239.684

Financial assets

Loans and receivables:
Cash
Accounts receivable

Financial liabilities

Other financial liabilities:
Others payable
Accrued expenses

Risiko mata uang asing

Universitas dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Universitas dan entitas anak. Hal tersebut telah ditelaah dan dipantau secara berkala oleh manajemen Universitas dan entitas anak.

Universitas dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

Foreign currency risk

The University and its subsidiaries is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the University and its subsidiaries' functional currency. This is being reviewed and monitored periodically by the University and its subsidiaries's management.

The University and its subsidiaries hasn't the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Universitas dan entitas anak per 31 Desember 2024 dan 2023:

b. Fair value of financial instruments

Set out below is the carrying values and fair values of the University and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas	181.978.344.207	181.978.344.207
Piutang	28.199.750.955	28.199.750.955
Jumlah	210.178.095.162	210.178.095.162

Financial assets
Loans and receivables:
 Cash
 Accounts receivable
Total

Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya:		
Utang	43.807.800.916	43.807.800.916
Biaya yang masih harus dibayar	15.672.230.849	15.672.230.849
Jumlah	59.480.031.765	59.480.031.765

Financial liabilities
Other financial liabilities:
 Accounts payable
 Accrued expenses
Total

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas	146.955.240.568	146.955.240.568
Piutang	18.430.987.959	18.430.987.959
Jumlah	165.386.228.527	165.386.228.527

Financial assets
Loans and receivables:
 Cash
 Accounts receivable
Total

Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya:		
Utang lain-lain	30.698.684.314	30.698.684.314
Biaya yang masih harus dibayar	6.526.555.370	6.526.555.370
Jumlah	37.225.239.684	37.225.239.684

Financial liabilities
Other financial liabilities:
 Others payable
 Accrued expenses
Total

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

**DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

19. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing";
- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

20. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Universitas dan entitas anak menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utamanya. Informasi keuangan tambahan Universitas Sebelas Maret (Entitas Induk saja) ini, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan Universitas Sebelas Maret (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian.

19. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2020.

- Amendment of PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK 117: "Insurance Contract"; and
- Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is reviewing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

20. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The University and its subsidiaries publishes consolidated financial statements that are the main financial statements. Additional financial information Universitas Sebelas Maret (Parent Company only), which investments in subsidiaries are recorded under the cost method, is presented in order to analyze the results of operations of the University only. Additional financial information Universitas Sebelas Maret (Parent Company only) as the following should be read in conjunction with the consolidated financial statements.

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(In Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31,		
		2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas	181.793.478.473	146.874.451.468		Cash
Piutang	28.280.423.045	18.437.743.516		Accounts receivable
Persediaan	10.027.688.410	12.141.451.170		Inventories
Pembayaran dimuka	1.102.263.947	791.601.177		Prepayments
Jumlah Aset Lancar	221.203.853.875	178.245.247.331		Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada entitas anak	41.905.444	56.793.208		Investment in the subsidiaries
Aset tetap	1.547.906.237.871	1.461.789.581.143		Fixed assets
Properti investasi	108.573.089.785	97.175.310.187		Investment property
Aset takberwujud	1.923.775.812	1.795.280.360		Intangible assets
Aset lainnya	705.414.343	1.134.381.557		Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.659.150.423.255	1.561.951.346.455		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.880.354.277.130	1.740.196.593.786		TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang lain-lain	43.750.788.973	25.809.718.194		Others payable
Utang pajak	101.941.303	185.452.278		Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	15.672.230.849	11.405.521.490		Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka - bagian jangka pendek	41.152.472.840	39.810.957.244		Unearned revenue - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	100.677.433.965	77.211.649.206		Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian jangka pendek	311.935.790	131.501.896		Unearned revenue net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	311.935.790	131.501.896		Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	100.989.369.755	77.343.151.102		TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	1.550.122.866.702	1.519.694.854.206		Without restrictions from the resource providers
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	229.242.040.673	143.158.588.478		With restrictions from the resource providers
JUMLAH ASET NETO	1.779.364.907.375	1.662.853.442.684		TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	1.880.354.277.130	1.740.196.593.786		TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

ENTITAS INDUK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT COMPANY
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ For the Year Ended 31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Net Assets Without Restrictions from Resource Providers
Pendapatan			Revenue
Layanan pendidikan	611.281.270.449	629.689.313.084	Education services
Bantuan Pendanaan PTN BH	164.414.425.315	98.519.921.095	Legal Entity State University Funding Assistance
Lainnya	150.134.062.598	158.813.013.053	Others
Jumlah	925.829.758.362	887.022.247.232	Total
Beban			Expenses
Pegawai dan non pegawai	(420.728.419.297)	(423.576.916.049)	Employees and non-employees
Barang dan jasa	(218.221.890.997)	(206.079.575.365)	Goods and services
Penyusutan dan amortisasi	(145.428.955.359)	(149.126.614.892)	Depreciation and amortization
Persediaan	(43.387.348.720)	(44.396.794.976)	Inventory
Pemeliharaan	(34.793.245.079)	(32.658.489.685)	Maintenance
Perjalanan dinas	(27.648.009.378)	(19.753.522.008)	Official travel
Penyisihan piutang tak tertagih	(373.650.697)	(2.924.412.699)	Allowance for bad debts
Pajak	(220.921.316)	(1.037.853.992)	Tax
Lainnya	(4.599.305.022)	(9.737.863.954)	Repairs and maintenances
Jumlah	(895.401.745.865)	(889.292.043.620)	Total
Surplus (Defisit) Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	30.428.012.497	(2.269.796.388)	Net Assets Without Restrictions Surplus (Deficit) from Resource Providers
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Net Assets With Restrictions from Resource Providers
Pendapatan			Revenue
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	261.819.550.237	231.596.878.981	State Budget (APBN)
Hibah/sumbangan	91.378.145.410	22.829.222.524	Grants/Donations
Lainnya	137.784.245.745	110.081.395.840	Others
Jumlah	490.981.941.392	364.507.497.345	Total
Beban			Expenses
Pegawai dan non pegawai	(308.233.945.744)	(269.263.859.119)	Employees and non-employees
Barang dan jasa	(83.428.347.599)	(54.531.887.049)	Goods and services
Perjalanan dinas	(10.887.479.082)	(4.888.267.687)	Official travel
Pemeliharaan	(1.513.330.248)	(1.208.123.811)	Maintenance
Pajak	-	(97.414.720)	Taxes
Lainnya	(835.386.524)	(1.487.458.925)	Other
Jumlah	(404.898.489.197)	(331.477.011.311)	Total
Surplus Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	86.083.452.195	33.030.486.034	Net Assets With Restrictions from Resource Providers Surplus
Surplus Aset Neto	116.511.464.692	30.760.689.646	Net Assets Surplus
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	116.511.464.692	30.760.689.646	Total Comprehensive Income

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ For the Year Ended 31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Net Assets Without Restrictions from Resource Providers
Saldo awal	1.519.694.854.205	1.521.964.650.593	Beginning balance
Surplus (defisit) tahun berjalan	30.428.012.497	(2.269.796.388)	Surplus (deficit) for the year
Saldo akhir	1.550.122.866.702	1.519.694.854.205	Ending balance
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo akhir	-	-	Ending balance
Jumlah	1.550.122.866.702	1.519.694.854.205	Total
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			Net Assets With Restrictions from Resource Providers
Saldo awal	143.158.588.478	110.128.102.444	Beginning balance
Surplus tahun berjalan	86.083.452.195	33.030.486.034	Surplus for the year
Saldo akhir	229.242.040.673	143.158.588.478	Ending balance
Jumlah Aset Neto	1.779.364.907.375	1.662.853.442.683	Total Net Assets

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(In Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ For the Year Ended 31 Desember/December 31,		
2024	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pemerintah		Cash receipts from government
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	261.819.550.237	State Budget (APBN)
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	164.414.425.315	Legal Entity State University Funding Assistance
Penerimaan negara bukan pajak		Non-tax state revenue
Jasa layanan pendidikan	602.660.806.246	Education services
Kerjasama	137.784.245.745	Cooparataion
Lainnya	150.216.573.709	Others
Pengeluaran kas untuk beban operasional		Cash expenditures for operating expenses
Pegawai dan non pegawai	(728.962.365.041)	Employees and non-employees
Barang dan jasa	(279.666.633.275)	Goods and services
Persediaan	(41.276.799.168)	Inventory
Pemeliharaan	(34.482.622.133)	Maintenance
Perjalanan dinas	(38.535.488.460)	Official travel
Pajak	(309.613.110)	Tax
Lainnya	(5.523.880.415)	Others
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	188.138.199.650	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		Cash Flow from Investing Activities:
Perolehan aset tetap	(153.219.172.645)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(153.219.172.645)	Net cash used in investing activities
Kenaikan Bersih pada Kas	34.919.027.005	Net Increase in Cash
Kas awal tahun	146.874.451.468	Cash at the beginning of year
Kas akhir tahun	181.793.478.473	Cash at the end of year